

## ***Training for Increasing Ability to Calculate Profit Loss in Entrepreneurship for MSMEs Tegal Alur***

### **Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghitung Laba Rugi Dalam Berwirausaha Bagi UMKM Tegal Alur**

Vinola Herawaty\*, Ayu Aulia Oktaviani, & Rukmini Windiarti Soebadio

*Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia*

---

#### **Abstract**

This activity aims to provide knowledge and understanding of financial calculations in entrepreneurship, especially profit and loss calculations. The target participants are MSME entrepreneurs in the Tegal Alur Village area, West Jakarta. Most of their line business is a home-based business which generally sells snacks to culinary delights and souvenirs and several businesses wedding equipment rental. The method of activity is counseling and training using prepared materials and question and answer discussion session. This training was carried out on February 2, 2022 in collaboration between MSMEs in the Tegal Alur Village Area and the Faculty of Economics and Business, Trisakti University. The results obtained by the participants were able to calculate the profit and loss from the business, so that it had an impact on their ability to assess performance and make decisions to develop their business.

#### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman perhitungan keuangan dalam berwirausaha khususnya perhitungan laba rugi. Target peserta yaitu pengusaha UMKM di wilayah Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat. Rata-rata bidang usaha mereka yaitu usaha rumahan yang pada umumnya menjual makanan kecil hingga kuliner dan cinderamata dan beberapa usaha penyewaan peralatan pernikahan. Metode kegiatan yaitu penyuluhan dan pelatihan menggunakan materi yang dipersiapkan dan sesi diskusi tanya jawab. Pelatihan ini terlaksana pada 2 Februari 2022 atas kerjasama antara UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Hasil yang diperoleh yaitu para peserta mampu menghitung laba rugi usahanya, sehingga berdampak pada kemampuannya menilai kinerja dan pengambilan keputusan keuangan usahanya.

*Keywords:* Laba rugi, laporan keuangan, pengabdian kepada masyarakat, UMKM.

---

#### **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat secara mandiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Perekonomian berbasis UMKM dikatakan lebih baik daripada usaha lain, hal ini karena UMKM banyak menyerap tenaga kerja dan penggunaan modal yang relatif kecil. Tak hanya itu, UMKM juga mampu meningkatkan daya kreativitas masyarakat yang menginginkan penghasilan tambahan sekaligus juga bisa menjadi ciri khas identitas suatu daerah dari hasil produksinya. UMKM sangat berpotensi dalam meningkatkan pasokan baru serta persaingan, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi. Menjadi pengusaha UMKM yang sukses bukan perkara mudah, tidak sedikit hambatan atau tantangan yang dihadapinya. Salah satu hambatan yang sering dihadapi pengusaha UMKM yaitu terkait kualitas

---

\* Corresponding author:

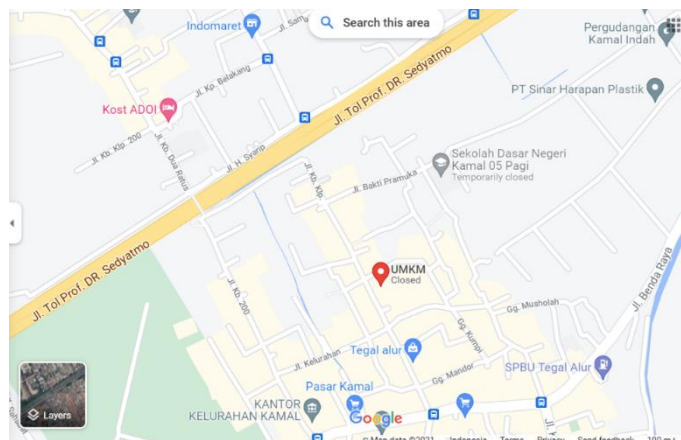
*E-mail address:* [vinola.herawati@trisakti.ac.id](mailto:vinola.herawati@trisakti.ac.id) (Vinola Herawaty)

Sumber Daya Manusia yang rata-rata masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja dari UMKM.

Informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh usaha skala besar, tapi justru usaha skala kecil dan menengah seharusnya sangat membutuhkannya untuk mendukung pengambilan keputusan usaha yang tepat. Namun pada kenyataannya, dalam penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi di UMKM masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan UMKM tidaklah berdasarkan informasi yang valid tetapi dilakukan hanya dengan perkiraan yang berdasarkan pemahaman pemilik. Oleh karena itu, para pengusaha UMKM perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi khususnya agar mampu menghitung laba rugi usaha yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator penting bagi kesehatan dan keberhasilan usaha.

Peningkatan pemahaman akuntansi menjadi sangat diperlukan oleh pengusaha UMKM yang menginginkan usahanya terus bertahan dan berkembang terlebih pada situasi seperti sekarang ini. Mereka tidak bisa lagi mengesampingkan masalah akuntansi, khususnya menghitung laba rugi dan membuat laporan keuangan usaha. Pengusaha UMKM harus memperhitungkan dengan tepat laba rugi yang dihasilkan dalam menjalankan usaha dan dapat melaporkannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini agar pengusaha UMKM dapat secara optimal mengelola keuangan usahanya melalui pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, PKM ini berjudul: “Pelatihan Perhitungan Laba Rugi dalam Berwirausaha”. Kegiatan ini atas kerjasama antara UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur adalah suatu wadah komunitas untuk pengusaha UMKM yang memiliki wirausaha, dengan tujuan untuk membantu mengembangkan semangat kewirausahaan, memperkuat UMKM di wilayah Kelurahan Tegal Alur, membuka akses perijinan serta pelatihan untuk mengembangkan UMKM, membuka akses pemasaran secara global, dan menciptakan sinergi di antara sesama anggota serta anggota dan pihak lain. Sebagian besar warga Tegal Alur merupakan pengusaha rumahan skala mikro kecil yang jenis usahanya yaitu seputar makanan seperti membuat makanan kering (snack), menjual sembako, hingga menjual masakan atau kuliner, aksesoris masker baik yang biasa maupun untuk hijab, cinderamata, dan ada juga yang menyewakan alat-alat atau perlengkapan untuk acara pesta pernikahan. Beberapa karang taruna di Tegal Alur juga sudah mulai mencoba berwirausaha online dengan memanfaatkan teknologi.



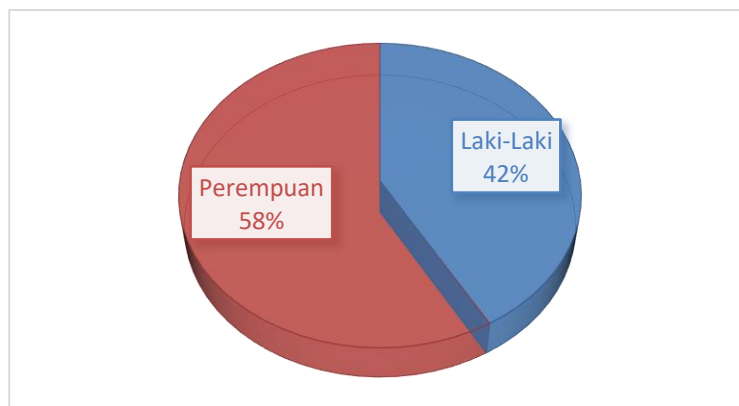
**Gambar 1.** Peta Lokasi UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur

Berlokasi di Jl. Raya Kamal – BLKD No 3, Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Wilayah kelurahan Tegal Alur lokasinya tidak terlalu jauh dari Universitas Trisakti, hanya sekitar 18 km. Perjalanan dari Universitas Trisakti ke wilayah Tegal Alur akan memakan waktu sekitar 32 menit jika ditempuh menggunakan kendaraan roda empat dengan kondisi jalan normal.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Wilayah Kelurahan Tegal Alur adalah para pengusaha belum mampu menilai kinerja usahanya disebabkan mereka belum dapat menghitung laba rugi sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Kendala tersebut membuat para pengusaha UMKM belum bisa membuat keputusan bisnis yang tepat dalam mengelola keuangan usahanya. Perhitungan laba rugi usaha yang tepat sesuai standar dapat mempengaruhi pengambilan keputusan usaha. Disamping itu, penyusunan laporan laba rugi yang sesuai dengan standar yang berlaku juga dapat digunakan dalam hal mengajukan tambahan kredit/modal dari Bank, oleh karena itu pengusaha UMKM perlu meningkatkan kemampuannya terkait bagaimana cara menghitung laba rugi usaha sesuai standar yang berlaku.

## 2. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, 2 Februari 2022 pk 08.30 hingga pk. 12.00 WIB secara online. Peserta pelatihan yaitu pengusaha UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yang merupakan pengusaha rumahan skala mikro kecil. Sebagian besar jenis usahanya yaitu seputar makanan seperti membuat makanan kering, menjual sembako, hingga menjual masakan atau kuliner, aksesoris masker baik yang biasa maupun untuk hijab, cinderamata, dan ada juga yang menyewakan alat-alat atau perlengkapan untuk acara pesta pernikahan. Beberapa karang taruna di Tegal Alur juga sudah mulai mencoba berwirausaha online dengan memanfaatkan teknologi. Berlokasi di Jl. Raya Kamal – BLKD No 3, Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Peserta yang hadir pada kegiatan ini tercatat sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan persentase terbanyak yaitu peserta perempuan sebesar 58% dan 42% laki-laki.



**Gambar 2.** Data Peserta Pelatihan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu penyuluhan dan pelatihan perhitungan laba rugi, dimana penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi yang telah disiapkan serta pelatihan dan sesi diskusi tanya jawab pada saat kegiatan berlangsung. Tahap persiapan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada bulan September 2021 dengan diawali kegiatan survey yang melibatkan pihak kelurahan Tegal Alur sebagai mitra kerjasama. Selanjutnya dilakukan rapat awal dan juga koordinasi bersama pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini seperti pemberi materi, pembuat modul, petugas administrasi, hingga dokumentasi. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan oleh tim PKM pada rentang waktu tanggal 1 - 10 oktober 2021, yang kemudian dilanjutkan rapat koordinasi dengan pemberi materi pada tanggal 11 - 23 oktober 2021. Seluruh modul berupa materi pelatihan disusun dan disiapkan pada bulan November 2021. Semua instruktur yang mengikuti kegiatan pelatihan ini menyiapkan materi sesuai dengan tema yang telah disepakati. Rapat perencanaan juga dilakukan oleh tim PKM demi terselenggaranya kegiatan dan dalam rangka koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Semua tahap-tahap persiapan tersebut dilakukan demi terselenggaranya kegiatan pelatihan yang sesuai harapan.

Materi kegiatan pada saat pelaksanaan pelatihan yaitu dimulai dengan registrasi/absensi peserta pelatihan yang dilakukan secara online melalui form online yang telah disiapkan. Acara dibuka dengan kata sambutan dan pembukaan pelatihan PKM oleh pihak FEB Universitas Trisakti, Bpk. Prof. Asep Hermawan, selaku Wakil Dekan IV FEB Universitas Trisakti dan dilanjutkan dengan kata sambutan dan pembukaan dari pihak Kelurahan Tegal Alur, Bpk Tri Andi Suyitno, selaku Kasie Kesra Tegal Alur. Setelah itu, Ibu Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA selaku Ketua TIM PKM PPA Universitas Trisakti dan pembicara memberikan penjelasan tentang materi pelatihan perhitungan laba rugi usaha.



**Gambar 3.** Foto Pemaparan Materi Pelatihan

Pemaparan materi dilakukan dalam suasana santai namun serius, dibuktikan dengan diberikannya kesempatan kepada beberapa peserta untuk berbagi pengalaman terkait kegiatan perhitungan laba rugi usaha yang selama ini mereka lakukan. Hal ini sekaligus berdiskusi tentang kendala-kendala yang dihadapi peserta dalam menghitung laba rugi sehingga dapat langsung diberikan solusinya. Sesi tanya jawab diberikan untuk mendiskusikan solusi dari permasalahan yang dialami peserta dalam perhitungan laba rugi usaha. Pada akhir penyampaian materi, tim pemateri memberikan contoh laporan laba rugi UMKM yang bisa dijadikan sebagai gambaran tentang laporan laba rugi yang seharusnya dibuat.

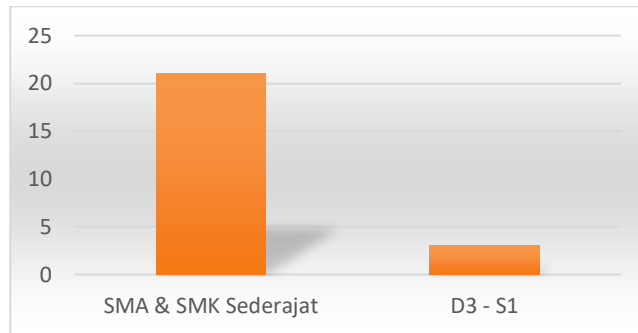
### 3. Hasil Kegiatan

Peserta kegiatan selaku pengusaha atau calon pengusaha yang seharusnya mampu mengelola keuangan usahanya, pada kesempatan ini diberikan pemahaman tentang pentingnya perhitungan laba rugi usaha. Laporan laba rugi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang artinya perhitungan laba rugi sebaiknya dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan atau standar yang berlaku. Di Indonesia, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM yaitu dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

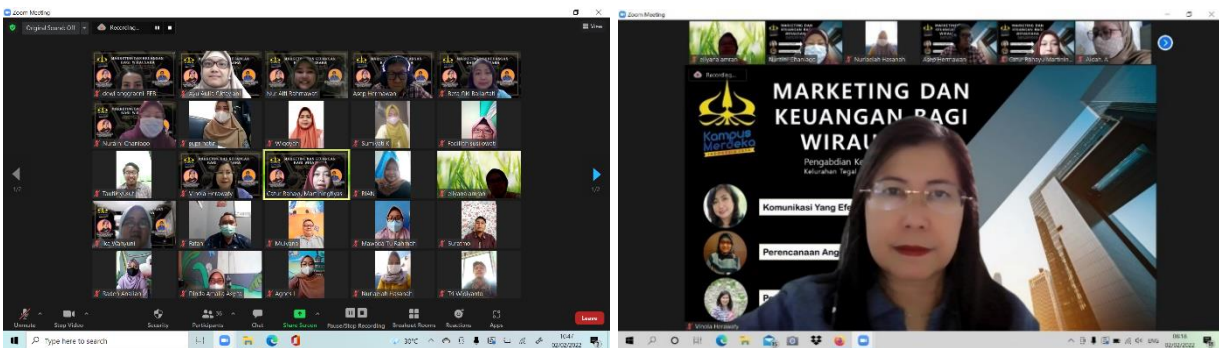
Perhitungan laba rugi disajikan dalam Laporan laba rugi (income statement) yang menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh entitas pelaporan dalam satu periode berjalan (Rato & Wahidahwati, 2021). Aktivitas operasi entitas akan tercermin pada laporan ini. Menurut Sihotang (2021), Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang terdiri dari unsur-unsur pendapatan dan beban usaha sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.

Latar belakang pendidikan peserta pelatihan ini yaitu sebesar 13% berpendidikan D3 atau S1, sedangkan sisanya 88% berpendidikan SMA atau SMK sederajat. Berdasarkan hasil kuesioner yang diolah, diketahui sebanyak 35% dari total 23 peserta yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa mereka cukup dalam membuat laporan laba rugi usahanya. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta belum melakukan perhitungan laba rugi usahanya dengan baik.

Belum banyaknya peserta yang melakukan perhitungan laba rugi usaha selain disebabkan dari latar belakang pendidikan, mungkin juga karena belum banyaknya kesempatan yang didapatkan terkait penyelenggaraan pelatihan, pembelajaran, serta pendampingan yang mungkin bisa dimanfaatkan oleh para pengusaha UMKM Tegal Alur dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilannya dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha.



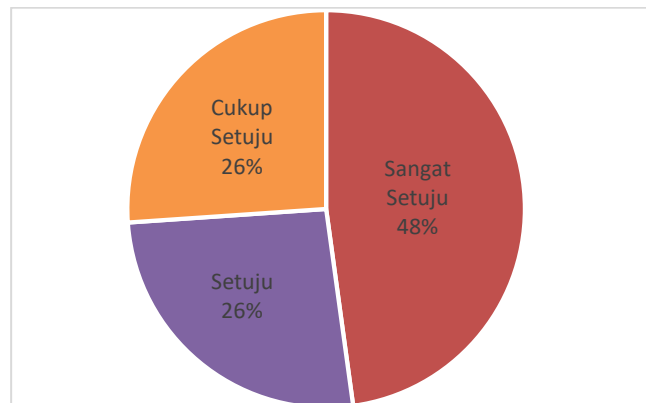
**Gambar 4.** Grafik Latar Belakang Pendidikan Peserta Pelatihan



**Gambar 5.** Foto Pelaksanaan Pelatihan

Peserta pelatihan diberikan pemahaman bahwa isi dari laporan Laba Rugi UMKM yaitu merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Secara ringkas, Laporan Laba Rugi merangkum total pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh usaha. Peserta selaku pengusaha UMKM dapat melihat apakah bisnisnya mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu, melalui laporan laba rugi. Periode Laporan Laba Rugi biasanya ditentukan per bulan, per kuartal, atau tahunan. Peserta dihibau untuk dapat melakukan perhitungan laba rugi usahanya minimal per bulan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan yang dicapai oleh peserta yaitu: (1) Peserta telah memahami pentingnya perhitungan laba rugi dalam kegiatan usaha; (2) Peserta telah mengetahui manfaat perhitungan laba rugi usaha; dan (3) Peserta telah mengetahui komponen-komponen dalam perhitungan laba rugi usaha.



**Gambar 6.** Grafik Peserta yang Memperoleh Hal-Hal Baru dari Materi Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini, sebagian besar peserta telah mendapatkan hal-hal baru dalam proses perhitungan laba rugi usaha. Terlihat dari hasil kuesioner sebesar 48% peserta menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan hal-hal baru dari materi-materi yang disampaikan. Sisanya masing-masing sebesar 26% menyatakan setuju dan cukup setuju bahwa kegiatan ini memberikan hal-hal baru dari materi-materi yang disampaikan. Para peserta sangat antusias pada kegiatan ini, terlihat dari adanya pertanyaan dari beberapa peserta terkait dengan perhitungan laba rugi. Acara ditutup dengan ramah tamah dan foto bersama.

#### 4. Kesimpulan

Sebagian besar pengusaha UMKM di wilayah Tegal Alur telah melakukan perhitungan laba rugi, namun perhitungan laba rugi yang selama ini dilakukan masih sebatas perhitungan selisih antara jumlah pendapatan penjualan yang diterima dengan jumlah pengeluaran yang dilakukan. Sedangkan komponen-komponen pengeluaran pada usaha belum teridentifikasi secara jelas apakah pengeluaran tersebut merupakan komponen biaya yang harus diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi atau komponen aset yang bukan merupakan komponen pada perhitungan laba rugi. Perhitungan laba rugi usaha tentulah harus dilakukan dengan tepat sesuai standar yang berlaku. Pada pelatihan ini, para peserta telah mendapatkan pemahaman dan contoh komponen-komponen pada laporan laba rugi yang harus disertakan dalam perhitungan laba rugi usahanya. Kegiatan telah terlaksana dengan baik dan telah tercapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan rangkaian kegiatan pelatihan dan penjabaran pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan PKM ini telah membantu para peserta dalam meningkatkan kemampuannya menghitung laba rugi usaha.

Saran yang diberikan untuk pelatihan selanjutnya adalah pengalokasian waktu yang memadai pada kegiatan selanjutnya sehingga peserta dapat mempelajari konsep rencana anggaran yang lebih mendalam dan dapat disesuaikan dengan lini usaha para peserta pelatihan, dan pelatihan perhitungan laba rugi usaha bagi UMKM sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melakukan pendampingan pada peserta. Sebaiknya juga dilakukan pengelompokan bidang usaha dan dibentuk kelompok-kelompok usaha sejenis agar pendampingan berjalan lebih efektif. Hal ini agar peserta dapat benar-benar menikmati produk akhir dari tujuan pelatihan yaitu tersusunnya laporan laba rugi keuangan usaha.

#### Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan atas segala kerja keras dan kerjasama serta dukungan dari semua pihak pada kegiatan pelatihan ini. Kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dan melibatkan diri dalam kegiatan ini yaitu Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM (Dekan FEB Universitas Trisakti), Bapak Tri Andi Suyitno (Kasie Kesra Tegal Alur), Ketua DRPMF dan tim, serta Ketua LPPM Universitas Trisakti dan tim. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan tenaga maupun pikiran yang disediakan oleh semua pihak demi kelancaran pelaksanaan pelatihan ini.

#### References

- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Idris, M. (2021). *Apa itu UMKM dan Contohnya?* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/05/15/083104126/apa-itu-umkm-dan-contohnya?page=all>
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1).
- Rato, E. Da, & Wahidahwati, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 960–970.

- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Soenarso, S. A. (2021). *Begini Upaya UMKM Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting: IFRS*, 4th. John Wiley & Sons Ltd.